

## **BAB II**

### **PROFIL MAHASISWA FEB UNDIP**

#### **2.1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah berdiri pada tanggal 14 Maret 1960 adalah salah satu Fakultas di Universitas Diponegoro, Semarang. Sejak tanggal 21 Juni 2011, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (FE UNDIP) telah berganti nama menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (FEB UNDIP) berdasarkan No. 347/SK/ UN7/2011. FEB UNDIP mempunyai jenjang pendidikan Diploma, Sarjana, Strata 2 Magister dan Strata 3 Doktor di semua jurusannya. Program Magister terdiri dari Magister Manajemen (berdiri tahun 1997), Magister Akuntansi (berdiri tahun 1999) and Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (berdiri tahun 2000). Program Strata 3 Doktor telah dibuka pada tahun 2002. FEB UNDIP juga memiliki program profesional yang dinamakan Pendidikan Profesi Akuntansi yang didirikan sejak tahun 2003.

Sebelum terbentuk Fakultas Ekonomika dan Bisnis, yang ada pada Universitas Diponegoro adalah Akademi Tata Niaga yang merupakan kelanjutan dari Akademi Tata Niaga Universitas Semarang. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro pada saat berdirinya mempunyai dua jurusan untuk program gelar yaitu Jurusan Perusahaan dan Jurusan Umum dengan sistem pendidikan yang disebut sistem paket. Pada tahun akademik 1980/1981 sesuai dengan arahan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan diterapkan sistem pendidikan yang baru disebut sistem kredit. Di bawah sistem yang baru ini nama jurusan juga diubah, yaitu masing-masing menjadi Jurusan Manajemen dan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Sejak tahun akademik 1982/1983 dibuka jurusan baru yaitu jurusan Akuntansi di bawah bimbingan atau pembinaan Jurusan Akuntansi

Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 1986 sudah tidak di bawah pembinaan dari Universitas Gadjah Mada. Program gelar yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro adalah Program Sarjana (S1)

Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro berawal dari Akademi Administrasi Niaga Negeri (AANN), yang kemudian berubah menjadi Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) pada tahun 1975. PAAP masuk dalam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 77/ SK/PT.09/1983 tanggal 7 Juli 1983. PAAP selanjutnya berubah lagi menjadi Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Program ini telah banyak meluluskan Ahli Madya (A.Md.)

Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terdapat 3 Program Studi yaitu DIII Akuntansi, DIII Perpajakan, dan DIII Manajemen Perusahaan (Keseekretariatan), sesuai dengan PP. No. 57 tahun 1998 dan diperbaharui dengan PP No. 60 tahun 1999. Pada tanggal 04 Juli 1994 berdirilah Program Studi Magister untuk pertama kalinya di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Magister Manajemen Universitas Diponegoro (MM Undip) melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 166/DIKTI/Kep/1994 untuk pendidikan Pasca Sarjana bergelar S2 dalam bidang Studi Manajemen. Menyusul kemudian, Program Studi Magister Akuntansi (Maksi) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro berdiri berdasarkan Surat Keputusan DIKTI DEPDIBUD No.135/DIKTI/KEP/1999 tanggal 14 April 1999, dengan kategori pendidikan pascasarjana bergelar Magister Sains (MSi) dalam bidang ilmu akuntansi. Sedangkan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan berdiri atas terbitnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan No.

63/DIKTI/Kep/2000 tanggal 15 Maret 2000 dengan gelar akademik Magister Sains (MSi) dalam bidang Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan.

Program Doktor Ilmu Ekonomi (PDIE) Undip berdiri Tahun 2002 sampai sekarang dengan Masing-Masing 3 Jurusan diantaranya Doktor Ilmu Ekonomi, Doktor Ilmu Akuntansi, dan Doktor Ilmu Manajemen. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro juga menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi. Pasca berlakunya SK Menteri Pendidikan Nasional No.179/U/2001. Gelar Akuntan hanya dapat disandang oleh seseorang melalui Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) (sebelumnya secara otomatis didapat dari lulusan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta terakreditasi melalui Ujian Nasional Akuntansi/UNA). Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro berdiri pada tanggal 7 Mei 2003 berdasarkan SK DIKTI nomor 945/D/T/2003 dan Rekomendasi IAI nomor 193/KERPPA/IAI/I/03 tanggal 27 Januari 2003. Program Studi paling baru di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro adalah S1 Ekonomi Islam. Pembukaan Program Studi Ekonomi Islam FEB UNDIP melalui proses yang cukup panjang dan melalui tahapan-tahapan pembukaan program studi baru seperti yang telah diamanatkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sedangkan, pertimbangan yang mendasari pengusulan Program Studi Ekonomi Islam secara garis besar ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu perwujudan visi dan misi FEB Undip sebagai agen dalam pengembangan IPTEKS di bidang ekonomi dan bisnis pada masyarakat, terutama masyarakat lingkungannya. Program Studi Ekonomi Islam FEB UNDIP lahir merupakan sebagai implementasi pengembangan IPTEKS tersebut. Sedangkan dasar pengusulan secara eksternal yaitu permintaan stakeholder/masyarakat terhadap kebutuhan sumber daya insani yang mempunyai kompetensi dalam bidang Ekonomi Islam. Pembukaan Program Studi Ekonomi Islam FEB

UNDIP telah memperoleh ijin Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 29/E/O/2014 tentang ijin penyelenggaraan Program Studi Ekonomi Islam Program Sarjana Universitas Diponegoro. Dalam <https://id.wikipedia.org> Diunduh pada tanggal 8 Oktober pukul 19:10 WIB. Adapun Visi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro adalah “Pengembangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro ditetapkan berdasarkan satu antisipasi masa depan. Visi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, yaitu: “Tahun 2020, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro menjadi salah satu Fakultas Ekonomika dan Bisnis terkemuka dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi baik pada tingkat nasional dan internasional serta mengakar di masyarakat lingkungannya” Sejalan dengan visi yang akan dicapai, maka Misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis yang menghasilkan lulusan yang berkemampuan IPTEKS tinggi, mandiri, mampu bersaing secara global serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menghasilkan penelitian-penelitian unggulan yang responsif terhadap dinamika lingkungan, mampu menjadi pemacu perubahan IPTEKS yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat
3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS bidang ekonomi dan bisnis yang berlandaskan kearifan lokal.
4. Menjadi fakultas yang responsif dan menjadi motor perubahan IPTEK
5. Menjadi agen pengembangan IPTEK di bidang ekonomi dan bisnis pada masyarakat, terutama masyarakat lingkungannya.
6. Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik.

Berdasarkan Visi dan Misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, maka tujuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten di bidang ekonomi dan bisnis, mandiri dan mampu bersaing secara global.
2. Menghasilkan karya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS yang dapat meningkatkan citra nasional maupun internasional
3. Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang mempunyai jiwa entrepreneurship pada seluruh warga kampus dengan didukung oleh budaya ilmiah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Mengembangkan program-program akademik seperti program pascasarjana untuk meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, dan akuntabilitas dengan mengikuti perkembangan IPTEKS dalam tata kelola (governance) serta kemandirian penyelenggaraan perguruan. Dalam <http://www.feb.undip.ac.id/> Diunduh pada tanggal 8 Oktober pukul 19:25 WIB

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro mendapatkan peringkat akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Penilaian akreditasi dari BAN-PT berlaku selama lima tahun dan akan diperbaharui dengan penilaian ulang. Hasil akreditasi nya adalah sebagai berikut :

<b>JURUSAN</b>	<b>JENJANG</b>	<b>NOMOR SURAT KEPUTUSAN</b>	<b>AKREDITASI</b>
Akuntansi	S1	293/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014	A
Akuntansi	S2	1134/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2015	A
Ekonomi Islam	S1	0443/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	B

Ekonomi Pembangunan	S1	269/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014	A
Ilmu Ekonomi	S3	485/SK/BAN-PT/Akred/D/XII/2014	A
Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S2	966/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2015	A
Manajemen	S1	350/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014	A
Manajemen	S2	2936/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2016	A

Sumber : <http://www.feb.undip.ac.id/>

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro juga memiliki akreditasi internasional dari Asosiasi Sekolah Bisnis ABEST21 dan ASEAN University Network (AUN). Hasil akreditasi nya adalah sebagai berikut :

<b>JURUSAN</b>	<b>AKREDITASI</b>
Manajemen	ABEST21
Akuntansi	ABEST21
Ekonomi Pembangunan	AUN

Sumber : <http://www.feb.undip.ac.id/>

## 2.2 Prestasi Belajar

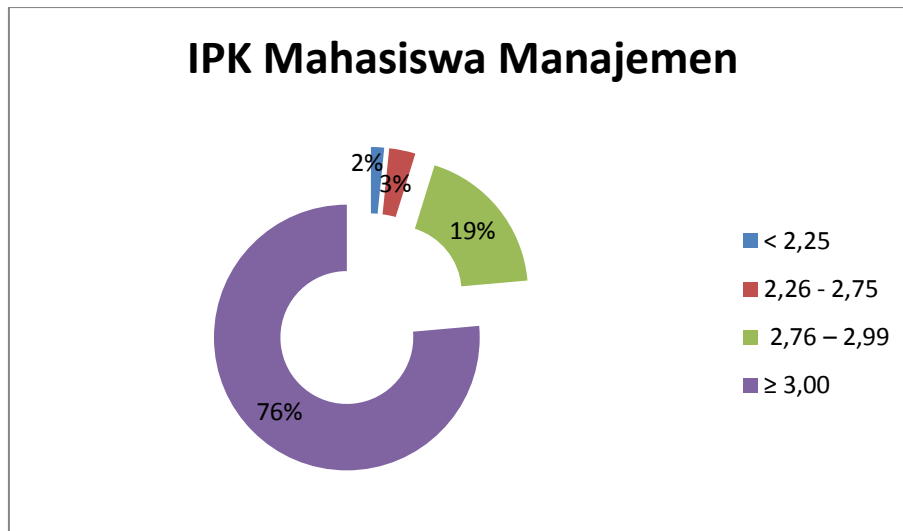
Dalam proses belajar mengajar dikelas untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dicapai siswa harus dilakukan evaluasi yang hasilnya berupa prestasi belajar siswa. Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu ‘prestasi’ dan ‘belajar’. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan presatasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) . Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 895) prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Belajar adalah proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan persepsi manusi (Catharina, 2004: 4).

Menurut Sumadi (1998: 7) prestasi belajar adalah merupakan ukuran keberhasilan belajar paling luas dipakai dalam penelitian. Pada umumnya prestasi belajar terdapat pada buku raport setelah siswa melakukan aktivitas belajar di sekolah dalam kurun waktu tertentu, seperti catur wulan atau semester. Dengan prestasi belajar maka guru, siswa dan orang tua akan mengetahui hasil yang dicapai dalam pembelajaran atau pendidikan.

Menurut Sardiman M.S dalam Green Heroes (2010) menyatakan bahwa “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”. Sedangkan menurut Arif Gunarso (1993:77) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar adalah hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru (Abdorrakhman, 2008: 87).

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro memiliki empat jurusan terdiri dari Jurusan Manajemen, Akuntansi, Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan dan Jurusan Ekonomi Islam. Dan mahasiswa S1 FEB Undip angkatan 2016 tahun ajaran 2016/2016 terdapat 721 mahasiswa yang terdiri dari 250 mahasiswa Jurusan Manajemen, 213 mahasiswa Jurusan Akuntansi, 152 mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan dan 106 mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, berikut adalah evaluasi prestasi belajar mahasiswa S1 FEB Undip angkatan 2016:

Diagram 2.1



Berdasarkan data pada grafik diatas yang diperoleh dari Kasubbag Akademik FEB Undip Kota Semarang, angka 76% menunjukkan IPK  $\geq 3.00$  dan 2% pada IPK paling rendah.

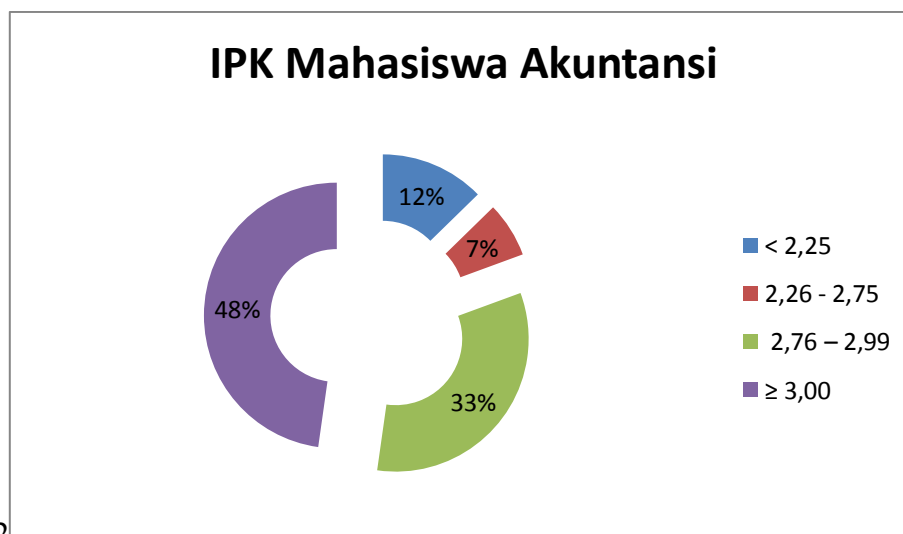
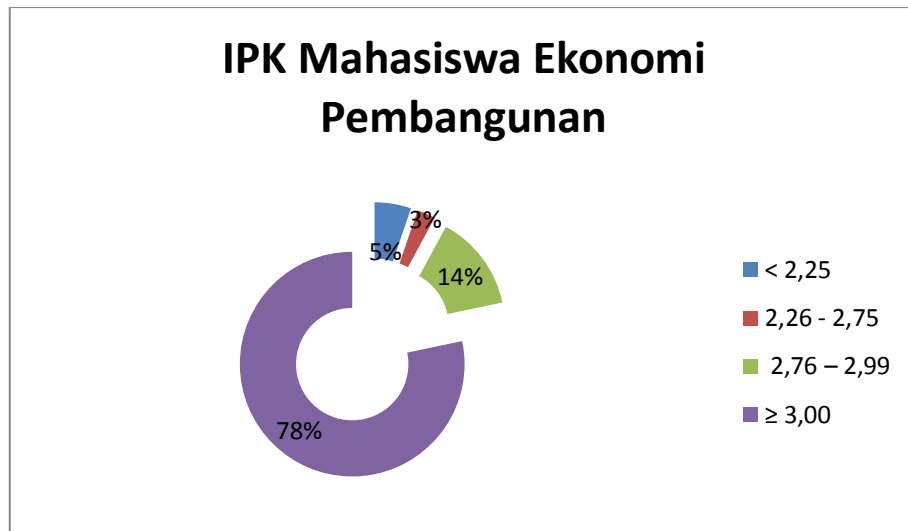


Diagram 2.2

Berdasarkan data pada grafik diatas yang diperoleh dari Kasubbag Akademik FEB Undip Kota Semarang, angka 48% menunjukkan IPK  $\geq 3.00$  dan 12% pada IPK paling rendah.

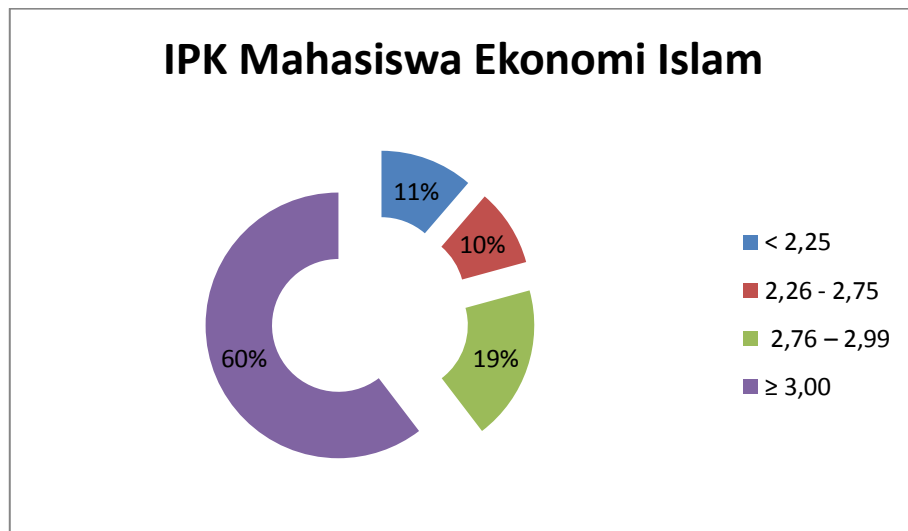
Diagram 2.3





Berdasarkan data pada grafik diatas yang diperoleh dari Kasubbag Akademik FEB Undip Kota Semarang, angka 78% menunjukkan IPK  $\geq 3.00$  dan 5% pada IPK paling rendah.

Diagram 2.4



Berdasarkan data pada grafik diatas yang diperoleh dari Kasubbag Akademik FEB Undip Kota Semarang, angka 60% menunjukkan IPK  $\geq 3.00$  dan 11% pada IPK paling rendah.

Prestasi belajar memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Diantara faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor intrinsik yang berasal dari dalam diri sendiri dan faktor ekstrinsik yang berasal dari luar diri individu. Nana Sudjana (2005: 39-40) menyebutkan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar antara lain: Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa misalnya kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Dan Faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran, yaitu efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Menurut Winarno Surachmad (1984: 77) mengemukakan bahwa faktor fisiologik yang mempengaruhi belajar siswa adalah:

1. Cara mengajar dan sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah
2. Gangguan visual yang tidak nampak sering kali disertai gejala-gejala pusing, mual, sakit kepala, malas dan kehilangan konsentrasi pada pelajaran.
3. Kelelahan dalam belajar dapat dibedakan antara kelelahan mental dan kelelahan fisik. Orang yang mengalami kelelahan fisik di dalam badannya terdapat substansi yang meracun. Sedangkan orang yang mengalami kelelahan mental dapat dilihat adanya kelesuan dan kebosanan sehingga akan kehilangan minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu.
4. Umur, jenis kelamin dan perkembangan jasmani

Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata (2002:233) adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap cara belajar dibagi menjadi dua :

1. Intrinsik ( dari dalam diri siswa ), yang meliputi faktor psikis

- Bakat adalah kemampuan untuk belajar.
- Kecerdasan
- Minat adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
- Motivasi adalah kondisi psikologis untuk melakukan sesuatu.
- Kemampuan kognitif yaitu kemampuan menalar pelajaran yang diberikan.

Faktor fisiologis dibedakan menjadi 2 yaitu:

- Keadaan tonus jasmani pada umumnya, hal tersebut melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar
- Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu

2. Ekstrinsik ( dari luar diri siswa )

- Faktor pengatur belajar mengajar di sekolah yaitu kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, fasilitas belajar, pengelompokan siswa
- Faktor-faktor sosial di sekolah yaitu sistem sekolah, status sosial siswa, interaksi guru dengan siswa.
- Faktor situasional yaitu keadaan sosial ekonomi, keadaan waktu dan tempat, dan lingkungan.

Menurut Gagne dalam Noehi Nasution (1992: 35) kondisi eksternal atau dari luar dapat diatur oleh guru seperti adanya kegiatan guru menimbulkan motivasi, pemilihan cara mengajar yang tepat, menyenangkan serta sesuai dengan tahap perkembangan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Belajar adalah sesuatu yang dilakukan oleh

manusia untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara bertahap dan berkelanjutan sebagai hasil dari latihan dan pengalaman serta interaksi dengan lingkungan yang melibatkan kognitif. Prestasi adalah suatu kecakapan atau hasil yang telah diperoleh seseorang dari proses pembelajaran dengan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari ketekunan dalam berusaha.